

STRUKTUR SASTRA PADA FILM RUDY HABIBIE

Oleh

SUSI SUSANTI

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya film yang tidak mendidik terutama bagi remaja, sehingga perlunya penelitian struktur sastra sebagai tolak ukur kelayakan sebuah film sebagai tontonan masyarakat, terutama para pelajar. Salah satu film yang menarik untuk dikaji yaitu film Rudy Habibie dengan alasan film ini termasuk film yang banyak penontonnya. Hal tersebut menjadikan penulis berinisiatif untuk menuangkannya dalam sebuah skripsi yang berjudul STRUKTUR SASTRA PADA FILM RUDY HABIBIE. Rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah struktur sastra pada film Rudy Habibie?, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur sastra pada film Rudy Habibie dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat pada film Rudy Habibie.

Kata kunci: struktur sastra, unsur intrinsik, unsur ekstrinsik

PENDAHULUAN

Film merupakan sebuah karya seni yang direkam dengan menggunakan media, yang dapat memunculkan citra gerak, gambar, beserta bunyi sehingga memiliki pemaknaan naratif yang dapat dimengerti oleh penontonnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sumarno (1996, hlm.28) yang menyatakan bahwa "Film adalah karya seni yang lahir dari suatu kreativitas orang-orang yang terlibat dalam proses penciptaan film". Menonton film sudah dijadikan hobi oleh beberapa orang, karena menonton film adalah hal yang menyenangkan. Berbagai jenis film yang diproduksi oleh para produser antara lain film dokumenter, action, drama, horor, komedi, dll. Banyaknya jenis film yang diproduksi oleh produser menjadikan banyaknya pilihan film yang akan ditonton oleh para penggemar sebuah film. Kuantitas produksi jenis-jenis film hampir sama, karena setiap jenis film memiliki penggemarnya masing-masing.

Film yang diproduksi tentunya bukan sekadar untuk hiburan, melainkan mengandung pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh penulis naskah atau penulis skenario film tersebut. Biasanya pesan dari film yang ditayangkan adalah pesan-pesan mengenai kehidupan religius, budaya, sosial, maupun pendidikan. Akan tetapi dalam sebuah film perbandingan pesan-pesan positif dengan hiburan belaka banyak yang tidak seimbang. Banyak film yang lebih mementingkan hiburannya daripada

pesan yang ingin disampaikan, sehingga penonton akan lebih fokus pada hiburan daripada pada pesan yang sebenarnya ingin disampaikan melalui film tersebut.

Sebuah film dikatakan memiliki nilai dan makna karena dibangun oleh struktur pembangunnya. Sebagai sebuah karya sastra yang diproyeksikan ke dalam bentuk gambar, suara, dan gerak, film harus mempunyai struktur sastra yang baik. Struktur sastra tersebut terbagi menjadi dua yaitu unsur intrinsik sastra dan unsur ekstrinsik sastra. Unsur intrinsik sastra merupakan struktur pembangun cerita yang terdapat di dalam sebuah film, sedangkan unsur ekstrinsik sastra merupakan struktur pembangun cerita film yang berada di luar alur cerita film yang ditayangkan.

Sebagai sebuah tayangan yang menghibur, film banyak dinikmati para remaja. Hal ini dapat dilihat dari animo para siswa dalam menonton film di gedung-gedung pertunjukkan. Referensi tentang film dapat dimanfaatkan siswa untuk lebih menyenangkan sastra Indonesia. Materi tentang sastra yang mereka pelajari di sekolah didapatkan dalam bentuk sebuah buku teks atau buku sastra yang tersedia di perpustakaan sekolah. Akan tetapi masalahnya tidak semua siswa memiliki minat baca yang tinggi sehingga sebuah buku kurang diminati untuk dipelajari. Mengatasi hal tersebut sebuah film dapat menjadi alternatif atau solusi agar siswa senang terhadap karya

sastra. Pada kenyataannya tidak semua film baik digunakan dan bersifat mendidik. Untuk itulah, sebuah film perlu dikaji. Pengkajian ini tentu didasarkan pada aspek-aspek kesastraan yang mampu menggali nilai-nilai positif dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud mengkaji sebuah film yang berjudul "Rudy Habibie". Alasan film ini dipilih karena merupakan film yang inspiratif, menceritakan sosok Habibie yang mempunyai visi besar untuk bangsa Indonesia, bahkan menurut beberapa sumber berita film ini telah menyentuh lebih dari dua juta penonton pada tahun 2016. Hal ini membuktikan banyak yang tertarik terhadap film Rudy Habibie. Film ini merupakan adaptasi dari sebuah novel yang berjudul Rudy Kisah Masa Muda Sang Visioner karya Gina S. Noer.

Peneliti sebelumnya yaitu Eka Destiani menganalisis struktur sastra dalam novel pencari harta karun karya Agnes Jessica, bisa diimplikasikan ke dalam pembelajaran menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia atau terjemahan. Oleh karena itu peneliti akan berinovasi yaitu menganalisis struktur sastra pada film Rudy Habibie yang dituangkan ke dalam sebuah penelitian dengan judul "Struktur Sastra pada Film Rudy Habibie."

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian ke dalam bentuk paragraph. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Arikunto, 2010:56) bahwa "Penelitian deskriptif merupakan paparan (deskripsi) informasi tentang gejala, peristiwa, kejadian sebagaimana adanya." Metode ini digunakan untuk membuat deskripsi faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang diselidiki. Adapun penelitian deskriptif menurut Suryana (2008:27) "Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sifat-sifat objek tertentu. Penggunaan metode deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk mengkaji struktur sastra yaitu struktur intrinsik sastra dan struktur ekstrinsik sastra pada film Rudy Habibie.

Dalam melakukan penelitian tentunya ada tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti. Adapun tahap-tahap yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

1) Peneliti mencari objek yang akan dikaji yaitu film Rudy Habibie

2) Peneliti melakukan kajian pustaka yaitu mencari serta memahami teori-teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3) Peneliti membuat instrumen penelitian berupa pedoman analisis unsur intrinsik sastra dan unsur ekstrinsik sastra.

2. Tahap Pelaksanaan

1) Menonton film Rudy Habibie

2) Melakukan kajian struktur sastra pada film Rudy Habibie dengan menggunakan instrumen pedoman analisis.

3. Tahap Pelaporan

1) Menyusun hasil kajian struktur sastra

2) Membuat laporan hasil kajian

3) Melaksanakan bimbingan laporan hasil kajian

4) Merivisi hasil bimbingan

5) Mengimplikasikan hasil kajian ke dalam pembelajaran

6) Menyusun laporan hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang terdapat pada film Rudy Habibie. Unsur intrinsik yang meliputi: tema, tokoh atau penokohan, plot, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Selanjutnya, unsur ekstrinsik yang meliputi: nilai moral, psikologi pengarang, nilai agama, dan nilai sosial memberikan gambaran bahwa film tersebut memiliki struktur sastra yang baik

Unsur Intrinsik

a) Tema

Tema adalah sebuah gagasan yang mendasari cerita, yang biasanya dimunculkan secara berulang-ulang dalam sebuah cerita serta bersifat abstrak. Tema dalam film Rudy Habibie adalah tentang perjuangan hidup, yaitu perjuangan Rudy Habibie dalam menggapai cita-citanya menjadi orang yang berguna bagi orang banyak.

b) Tokoh atau Penokohan

Tokoh dalam film Rudy Habibie adalah Rudy Habibie, Illona Lanovska, Liem Kieng Kie, Ayu, Peter Manumasa, Poltak Hasibuan, R.A Tuti Marini Puspowardojo (Mami Rudy), Alwi Abdul Jalil Habibie (Papi Rudy), Sofia, Panca, Zairin Zain, Pastor Gilbert, Romo Mangun (Yusuf Giliarta Mangun Wijaya), Sugeng, Mario, Agus, dan Erbakan.

Rudy Habibie

Rudy Habibie adalah seorang anak laki-laki yang terlahir dari keturunan suku Jawa dan suku Bugis, yaitu dari pasangan R.A Tuti Marini Puspwardojo dan Alwi Abdul Jalil Habibie. Watak Rudy Habibie yaitu cerdas dan punya rasa ingin tahu yang tinggi. Watak cerdas tampak pada durasi 00.08.36-00.10.20 yaitu menceritakan bahwa seorang Rudy Habibie mampu memperbaiki mesin penghangat Tuan Noin dan Nyonya Noin, pada durasi 00.17.47-00.18.16 menceritakan bahwa Rudy selalu menjadi juara kelas di kelasnya, pada durasi 00.25.40-00.25.53 dan durasi 00.28.54-00.29.10 menceritakan bahwa Rudy Habibie mengikuti kelas akselerasi atau semester cepat atau bisa disebut juga dengan lompat tingkat, sehingga bisa menyusul Liem Keng Kie dengan cepat padahal mereka bukan satu angkatan, dan pada durasi 00.41.10-00.41.50 menceritakan ketika ujian masuk RWTH Rudy Habibie menyelesaikan soal-soal ujian dengan cepat dan sangat yakin, hal tersebut menunjukkan bahwa ia adalah orang yang cerdas, hal ini diperkuat dengan hasil ujian yang ia peroleh yaitu menjadi peringkat kedua terbaik yang tampak pada durasi 00.44.37. Berdasarkan bukti yang ada dari beberapa adegan maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Rudy Habibie memiliki watak yang cerdas, bahkan bisa disebut juga genius. Selain cerdas, Rudy Habibie memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini tampak pada durasi 00.16.58-00.17.10 menceritakan bahwa Rudy tidak sabar ingin mengetahui mengapa pesawat mainannya tidak bisa terbang, pada durasi 00.29.22-00.29.40 menceritakan Rudy ingin mengetahui apa itu PPI, pada durasi 00.46.26-00.46.50 menceritakan bahwa Rudy dengan giat segera mencari beberapa fakta tentang pesawat jatuh dari seluruh koran yang ada di Eropa sebagai bahan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen, hal tersebut dilakukan karena Rudy ingin mengetahui apa masalah terbesar yang menyebabkan sering terjadinya kecelakaan pesawat jatuh, pada durasi 00.52.48-00.52.59 menceritakan bahwa Rudy sangat tekun dalam merakit replika pesawat. Beberapa bukti tersebut dapat dijadikan sebagai bukti bahwa tokoh Rudy Habibie memiliki watak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa watak tokoh Rudy Habibie pada film Rudy Habibie adalah cerdas dan punya rasa ingin tahu yang tinggi.

Illona Lanovska

Illona Lanovska merupakan gadis cantik yang berasal dari Polandia, ia sangat mencintai

Indonesia, mulai dari bahasa, lagu, karya, dan segala hal tentang Indonesia. Ia memiliki watak cerdas. Hal ini tampak pada durasi 01.02.44-01.03.16 yang menceritakan bahwa tokoh Illona mampu menyesuaikan pembicaraan Rudy bersama perempuan-perempuan yang menggodanya, sehingga Rudy merasa terbebaskan dari perempuan-perempuan tidak penting itu.

Pada durasi 01.09.49-01.10.10 menceritakan bahwa seorang Illona mampu mengerti mengenai visi Rudy yang ingin menjadi mata air untuk Indonesia, bahkan Illona menjelaskan bahwa Newton saja membuat teorinya di Inggris tapi manfaatnya hingga ke seluruh dunia, hal itu membuktikan bahwa pengetahuan Illona luas, pada durasi 01.11.51.-01.11.57 menceritakan bahwa Illona mengharapkan suatu hari nanti Rudy bisa seperti Newton yang mendapatkan inspirasi dari makanan, hal ini sungguh pembuktian bahwa Illona memiliki pengetahuan yang luas. Sedangkan pada durasi 01.14.16 menampakkan bahwa seorang Illona cerdas karena ia mampu memperbaiki konsep masa depan Indonesia yang dibuat oleh Rudy Habibie. Beberapa bukti tersebut dapat disimpulkan bahwa Illona memiliki pengetahuan yang luas, itu artinya Illona memiliki watak yang cerdas, cerdas dari segi pengetahuan maupun cerdas dalam menghadapi situasi apapun dan orang seperti apapun.

Liem Keng Kie

Liem Kieng Kie, sering dipanggil dengan nama Keng Kie. Ia adalah seorang mahasiswa ikatan dinas yang ditawarkan menjadi dosen di Fakultas Teknik Penerbangan Universitas Indonesia di Bandung, jika telah menyelesaikan studinya di Jerman. Liem Keng Kie memiliki watak penenang. Hal ini tampak pada durasi 00.59.05-00.59.48 yang menceritakan bahwa Liem Keng Kie mampu menjadi penenang peserta PPI yang saling beradu argumen karena tidak setuju dengan argumen yang dilontarkan oleh Rudy, pada saat itu Keng Kie memberikan solusi agar anggota PPI sebaiknya menentukan tempat berkumpul yang nyaman terlebih dahulu sebelum membahas mengenai masalah yang rumit.

Pada durasi 01.25.22-01.26.44 membicarakan mengenai pemerintah Indonesia yang ingin dicantumkan ke berbagai media promosi seminar pembangunan sebagai sponsor utama, padahal pada kenyataannya pemerintah Indonesia tidak ikut berpartisipasi ataupun mendukung sedikitpun seminar pembangunan

yang digagas oleh Rudy Habibie beserta teman-temannya, permintaan dari pemerintahan Indonesia diiringi dengan bentuk ancaman khususnya terhadap mahasiswa ikatan dinas yang kuliah di Jerman, jika mereka tidak patuh terhadap pemerintah Indonesia maka beasiswa mereka akan dihapus. Hal tersebut memicu perdebatan antara Rudy beserta teman-temannya. Tokoh Rudy Habibie tidak takut dengan ancaman pemerintah Indonesia, berbeda dengan Poltak, Peter, dan Keng Kie, mereka takut karena mereka mahasiswa ikatan dinas, berbeda dengan Rudy yang kuliah dengan biaya dari maminya. Pada perdebatan tersebut, Keng Kielah yang menjadi penenang mereka semua, Keng Kie yang menjelaskan kepada Rudy bahwa mereka adalah mahasiswa ikatan dinas yang menggantungkan hidupnya pada pemerintah Indonesia, Keng Kie menjelaskan hal tersebut dengan tenang dan lembut kepada Rudy dengan harapan dapat dimengerti oleh Rudy.

Ayu

Ayu adalah putri dari keluarga sultan Solo, ia kuliah di RWTH dengan beasiswa ikatan dinas. Menurut hasil observasi penulis, watak Ayu yaitu baik dan sopan. Hal ini tampak pada durasi 00.47.10-00.14.16 yang menceritakan bahwa tokoh Ayu sangat baik dengan bukti ia memberikan makanan kepada Rudy Habibie, watak baik selanjutnya tampak pada durasi 01.29.00-01.30.05 pada durasi ini kelompok Panca menggeledah sekretariat PPI yang diketuai oleh Rudy. Panca mengobrak-abrik dokumen-dokumen seminar pembangunan bahkan sampai melakukan kekerasan fisik kepada Rudy dan teman-temannya. Pistol pun dikeluarkannya sebagai ancaman untuk orang-orang yang membela diri. Tidak lama kemudian Ayu datang dan menampar Panca, pada saat itu dengan reflek pistol yang dipegang Panca mengarah ke dada Ayu dan Ayu berteriak "Tembak, tembak aku sekarang!" Namun Panca tidak berani menembak Ayu. Hal tersebut membuktikan bahwa Ayu adalah orang yang baik, yang berani membela teman-temannya. Selanjutnya dibuktikan pada durasi 01.30.57-01.31.06 yang menceritakan bahwa Ayu ingin membantu Rudy mentebarkan brosur seminar pembangunan, namun ia dilarang oleh Sugeng karena Sugeng takut beasiswa Ayu dihapus oleh pemerintah Indonesia. Selain baik, tokoh Ayu memiliki watak sopan, hal ini dibuktikan pada durasi 01.40.12-

01.40.23 yaitu saat Ayu mengucapkan selamat datang kepada Mami Rudy dengan menggunakan bahasa Jawa yang halus serta mencium tangan Mami Rudy, hal tersebut merupakan tindakan yang sopan. Adapun pengertian sopan menurut KBBI yaitu hormat dan takzim.

Peter Manumasa

Watak Peter Manumasa adalah bijaksana. Pengertian bijaksana menurut KBBI adalah selalu menggunakan akal budinya, terlihat dari beberapa adegan bahwa Peter lah yang paling bijaksana, dia yang paling netral sehingga pada film Rudy Habibie seorang Peter tidak dianggap sebagai musuh oleh kelompok Panca. Pada durasi 00.37.10-00.38.18 menggambarkan bahwa Peter menjadi penengah antara perdebatan kelompok Panca dengan Rudy Habibie, Peter mengingatkan kepada kelompok Panca bahwa cara menyelesaikan masalah bukan dengan cara membuat keributan, harus malu dengan gelar laskar pelajar.

Pada durasi 00.59.05-00.59.48 menggambarkan bahwa Peter menjadi penengah diantara perdebatan anggota PPI, pada adegan ini Peter mendukung pendapat Liem Keng Kie untuk mencari tempat kumpul yang nyaman terlebih dahulu sebelum memulai dengan pembahasan yang rumit dalam PPI itu, karena kekompakan adalah hal utama untuk mencapai visi yang sama yaitu masa depan Indonesia.

Poltak Hasibuan

Poltak adalah teman Rudy saat kuliah di RWTH, ia berasal dari Medan. Menurut analisis penulis, watak Poltak yaitu ceplas-ceplos. Seorang Poltak pada film Rudy Habibie adalah sebuah hiburan, karena dialah yang paling lucu diantara teman-temannya, dengan gayanya yang ceplas-ceplos sering kali membuat teman-temannya tertawa.

Tampak pada durasi 00.28.08-00.28.23, 01.02.25-01.02.34, dan 01.40.33-01.40.44 menggambarkan bahwa Poltak dengan gaya polos dan ceplas-ceplosnya mengatakan warna baju yang tidak sesuai dengan kenyataannya, contohnya warna coklat diktakannya warna abu-abu. Selain itu watak ceplas-ceplosnya ditampakkan pada durasi 00.28.57-00.29.05 dan 00.55.42-00.55.58, Poltak selalu mengomentari ucapan teman-temannya dengan wajah datar tanpa ekspresi dan dengan kata-kata yang asal ceplos, hal tersebut sering

kali membuat teman-temannya merasa heran dan tertawaa geli.

R.A Tuti Marini Puspwardojo (Mami Rudy)

R.A Tuti Marini Puspwardojo adalah Mami Rudy yang terlahir dari keturunan suku Jawa, ia menikah dengan Alwi Abdul Jalil Habibie yang berasal dari keturunan suku Bugis. Watak Mami Rudy yaitu tegas, terlihat pada durasi 00.17.15-00.17.17 Mami melarang Rudy memaksa Papinya untuk menjelaskan mengapa pesawat mainan Rudy tidak bisa terbang, karena pada saat itu Papi sedang sibuk sehingga Mami mengancam Rudy bahwa pesawat mainan Rudy akan dirusak oleh Mami jika Rudy tetap mengganggu Papinya. Hal tersebut memperlihatkan pada penonton bahwa Mami Rudy tegas dalam menyikapi anaknya.

Pada durasi 01.42.30-01.44.04 menggambarkan ketegasan Mami Rudy terhadap Illona, jika Illona bersungguh-sungguh mencintai Rudy maka ia harus rela masuk Islam dan pindah kewarganegaraan menjadi Warga Negara Indonesia, jika Illona tidak sanggup memenuhi permintaan itu maka tinggalkanlah Rudy. Hal itu menunjukkan ketegasan tokoh Mami Rudy dalam memberikan suatu pilihan kepada orang lain.

Selain tegas, tokoh Mami juga seseorang yang sering menjadi penenang untuk anaknya, tampak pada durasi 00.30.50-00.31.16 tokoh Mami mengatakan bahwa ekonomi keluarganya sedang tidak stabil namun hal tersebut tidak menjadi masalah karena hanya perlu berhemat. Mami mengatakan seperti itu karena tidak mau Rudy mengkhawatirkan keluarganya di Bandung, Mami ingin Rudy tetap fokus belajar di Jerman tanpa memikirkan kesulitan yang dialami Maminya. Pada durasi 01.37.38-01.38.29 menggambarkan sikap penenang Mami terhadap Rudy bahwa yang harus dipikirkan saat itu adalah kesembuhan Rudy terlebih dahulu, masalah kuliah yang terbengkalai bisa diperbaiki di kemudian hari.

Pada durasi 01.50.24-01.53.06 menggambarkan sikap penenang Mami ketika Rudy merasa gagal dengan kuliahnya dan ingin pulang saja ke Indonesia, pada saat itu Mami memotivasi Rudy untuk tetap bertahan dan mengingtkan Rudy bahwa ia adalah anak yang kuat dalam menghadapi masalah. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa watak tokoh Mami Rudy yaitu tegas dan penenang.

Alwi Abdul Jalil Habibie (Papi Rudy)

Alwi Abdul Jalil Habibie adalah Papi Rudy, ia berasal dari keturunan suku Bugis yang menikah dengan keturunan suku Jawa yaitu R.A Tuti Marini Puspwardojo. Watak Papi Rudy yaitu cerdas, hal ini tampak pada durasi 00.17.27-00.17.42 menggambarkan bahwa Papi dengan telatannya menjelaskan kepada Rudy mengapa pesawat bisa terbang, hal itu menunjukkan pengetahuan dan kecerdasan Papi Rudy bagus, sehingga bisa menjadi buku berjalan untuk Rudy. Maksud buku berjalan adalah apapun yang ingin Rudy tanyakan terhadap Papi, maka bisa dijelaskan oleh Papinya.

Selain cerdas, tokoh Papi Rudy memiliki watak bijaksana yaitu tampak pada durasi 00.20.05-00.20.23 menggambarkan lebih mementingkan sholat terlebih dahulu daripada menjawab pertanyaan Rudy mengenai pesawat, hal tersebut membuktikan bahwa Papi Rudy mementingkan akhirat daripada dunia sehingga bisa dikatakan bijaksana, karena pengertian bijaksana adalah selalu menggunakan akal budinya dalam menghadapi sesuatu.

Sofia

Sofia adalah teman Illona saat di Jerman. Tokoh Sofia merupakan teman yang baik. Tampak pada durasi 01.40.29-01.44.39 ia dengan tenang memeluk Illona saat Illona merasa sedih, serta pada durasi 01.55.12-01.55.58 ia menjelaskan kepada Rudy bahwa Illona mencintai segala sesuatu tentang Indonesia termasuk Rudy, hal tersebut menunjukkan bahwa Sofia tau segala sesuatu mengenai Illona dan menginginkan Rudy untuk menemui Illona dengan segera. Seorang teman yang baik pasti mengetahui segala sesuatu tentang temannya dan ingin membuat temannya bahagia, hal itu dimiliki oleh Sofia, ia menjelaskan kepada pacar temannya bahwa temannya sangat mencintai pacarnya sehingga menyuruh untuk segera mengejanya.

Selain menjadi teman yang baik, Sofia memiliki watak yaitu suka menghargai karya orang lain. Sebuah karya perlu memiliki hak milik, hak milik tersebut akan terkenal jika dihargai oleh orang lain. Tampak pada durasi 01.55.12-01.55.58 menggambarkan watak Sofia suka menghargai karya orang lain yaitu menghargai ramuan kopi buatan Rudy dengan dinamai Rudy's koffee yang artinya kopi milik Rudy.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa watak Sofia yaitu sebagai

teman yang baik serta sangat menghargai karya orang lain.

Panca

Panca adalah salah satu mahasiswa ikatan dinas yang kuliah di RWTH, Aachen, Jerman. Ia merupan laskar pelajar dari Indonesia. Tampak pada durasi 00.37.10-00.38.18 bahwa tokoh Panca meremehkan kecerdasan Rudy Habibie karena bukan mahasiswa ikatan dinas melainkan mahasiswa yang kuliah dengan biaya dari orang tuanya yaitu Maminya. Panca menganggap bahwa mahasiswa ikatan dinas adalah mahasiswa yang cerdas berbeda dengan mahasiswa bukan ikatan dinas, bahkan pada durasi ini Panca berani menetes Rudy dengan cara menyuruhnya memesankan makanan untuk teman-teman panca tanpa ditulis menunya.

Selain suka meremehkan orang lain, Panca memiliki watak kasar, hal ini tampak pada durasi 00.50.50-00.51.34 Panca dan teman-temannya memukuli Rudy Habibie. Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa watak Panca adalah suka meremehkan orang lain dan kasar.

Zairin Zain

Zairin Zain adalah DUBES Indonesia yang dinas di Jerman. Menurut hasil analisis penulis watak Zairin Zain adalah bijaksana, tampak pada durasi 01.26.59-01.28.26 bahwa Zairin Zain menyetujui rencana Rudy Habibie untuk melaksanakan seminar pembangunan karena hal tersebut merupakan sebuah ide yang bagus, meskipun sebenarnya tugas Zairin Zain dari pemerintah Indonesia adalah memarahi Rudy. Zairin Zain melakukan hal yang diperintahkan oleh pemerintah Indonesia yaitu memarahi Rudy, namun ia tetap mendukung Rudy, karena Zairin Zain dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Hal tersebut membuktikan bahwa Zairin Zain adalah seseorang yang bijaksana karena dapat membedakan yang benar dan yang salah.

Pastor Gilbert

Pastor Gilbert adalah pastor yang ditugaskan untuk mendampingi Rudy mencari tempat indekos di Jerman. Pastor Gilbert melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu mendampingi Rudy mencari tempat indekos sampai ia menemukan yang cocok. Hal tersebut membuktikan bahwa ia bertanggung jawab terhadap tugasnya. Adapun pengertian tanggung jawab adalah wajib menanggung segala sesuatu yang menjadi kewajiban. Sifat

tanggung jawab Pastor Gilbert tampak pada durasi 00.07.04-00.11.10.

Romo Mangun (Yusuf Giliarta Mangun Wijaya)

Romo Mangun adalah seorang pastor. Menurut analisis penulis watak dari Romo Mangun yaitu suka menghargai orang lain. Ia menghargai Rudy saat Rudy sembahyang di gereja, meskipun Rudy bukanlah seorang kristiani, melainkan seorang muslim. Hal itu tidak menjadi masalah, karena pada hakikatnya semua umat beragama menyembah Tuhan yang sama, hanya saja keyakinan yang berbeda. Hal ini tampak pada durasi 02.00.23-02.02.42 Romo Mangun tidak menegur Rudy yang sembahyang di Gereja.

Sugeng

Watak Sugeng yaitu setia. Setia dalam hal ini adalah selalu kebersamai. Sugeng merupakan asisten dari putri keraton Solo yaitu Ayu. Sugeng selalu setia kebersamai Ayu kemanapun Ayu pergi.

Mario

Tokoh Mario merupakan teman dari Panca yang merupakan mahasiswa laskar pelajar dari Indonesia. Menurut analisis penulis watak Mario yaitu suka meremehkan orang lain, kasar, dan pemaarah. Suka meremehkan orang lain tampak pada durasi 00.37.10-00.38.18 bahwa Mario meremehkan Rudy Habibie karena bukan termasuk mahasiswa ikatan dinas. Ia menganggap mahasiswa yang bukan ikatan dinas itu bodoh. Kemudian watak kasar terlihat pada durasi 00.50.50-00.51.34 Mario, Panca, dan agus memiliki sifat kasar terhadap orang lain yaitu terbukti ketika memukuli Rudy Habibie sampai memar. Sedangkan watak pemaarah tampak pada durasi 01.47.02-01.47.13 Mario memarahi anggota PPI karena belum selesai membuat undangan untuk teman-temanya di Timor-Timur.

Agus

Tokoh Agus merupakan teman dari Panca yang terdaftar sebagai mahasiswa laskar pelajar. Watak Mario yaitu suka meremehkan orang lain dan kasar. Hal ini tampak pada durasi 00.37.10-00.38.18 Agus meremehkan Rudy dengan mentertawakannya karena Rudy bukan mahasiswa ikatan dinas serta menganggap Rudy bodoh. Selain suka meremehkan orang lain, tokoh Agus juga memiliki sifat kasar terhadap orang lain yang tampak pada durasi 00.50.50-00.51.34 yaitu

adegan ketika sedang memukuli Rudy sampai memar.

Erbakan

Tokoh Erbakan adalah mahasiswa RWTH yang berasal dari Turki. Erbakan memiliki watak bijaksana. Hal ini tampak pada durasi 01.16.57-01.17.19 yaitu Erbakan meminta Rudy untuk melibatkan negaranya sebagai penggagas pendirian mushola, karena umat muslim bukan hanya milik Indonesia saja melainkan negara lain juga memiliki warga negara muslim termasuk Turki.

c.Plot

Plot merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian dalam sebuah cerita yang memaparkan terjadinya sebab akibat yang bertujuan untuk membangkitkan suspense dan surprise pada penikmatnya. Plot juga biasa disebut dengan alur. Plot atau alur film Rudy Habibie adalah alur campuran. Terlihat sekali pada filmnya yaitu menceritakan Rudy dewasa (saat kuliah di Jerman) namun pada scene tertentu ada cerita kilas balik yaitu menceritakan Rudy saat masih kecil yang ada hubungannya dengan cerita Rudy pada waktu dewasa.

d.Latar

Latar yang terdapat pada film Rudy Habibie adalah latar tempat, waktu, dan suasana. Latar tersebut tertulis secara jelas dan diucapkan secara jelas pada layar film Rudy Habibie. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Latar tempat terletak di rumah Rudy Habibie (Parepare), Makasar, di rumah kakek (Gorontalo), Aachen (Jerman), Kota Bonn, rumah mami (bandung), perpustakaan, kampus RWTH, stasiun kereta, rumah indekos Rudy, toilet umum, café leker di Jerman, café bistro, pantai, rumah sakit, gereja di Jerman, pabrik baja dan besi di kota Koln, dan Praha.
2. Latar waktu yang terjadi yaitu pagi, siang, dan malam hari. Hal itu terlihat dari suasana yang ditampilkan pada film serta dari beberapa dialog yang diucapkan oleh para pemain.
3. Latar suasana yang terjadi yaitu menegangkan, ramai, khidmat, hangat, santai, serius, menggembirakan, dan mengharukan. Suasana yang menegangkan ditandai dengan musik yang mendukung sehingga membuat hati para penonton ikut berdebar-debar, adegan ramai tampak pada banyaknya orang-orang berseliweran,

adegan khidmat yaitu ketika manusia hormat dan takzim pada Tuhan yang disembahnya, adegan hangat yaitu ketika ramahnya interaksi sosial antar manusia, suasana santai maksudnya tidak banyak tekanan, suasana serius maksudnya fokus pada pembicaraan, suasana menggembirakan maksudnya penuh dengan kebahagiaan, dan suasana mengharukan maksudnya penuh dengan kesedihan.

e.Sudut Pandang

Sudut pandang merupakan cara sebuah cerita diceritakan oleh pengarang. Menurut analisis penulis, sudut pandang yang digunakan oleh pengarang pada film Rudy Habibie yaitu sudut pandang orang ketiga, karena seorang pengarang menggunakan gaya seperti narator yaitu sebagai orang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh cerita dengan menyebutkan nama ataupun kata gantinya. Sejalan dengan pendapat Nurgiyantoro (2013:347) "Dalam adegan percakapan antartokoh banyak penyebutan "aku", seperti juga "engkau", sebab tokoh-tokoh "dia" tersebut oleh narator sedang dibiarkan untuk mengungkapkan diri sendiri". Seperti pada adegan durasi 27:26-28:09. Pada dialog di tersebut antartokoh menggunakan penyebutan "saya" dan "kamu" yang sengaja ditulis oleh pengarang sebagai upaya untuk mengungkapkan diri sendiri. Selain itu pengarang menyebutkan nama-nama tokoh yang menjelaskan bahwa posisi pengarang adalah orang yang serba tahu, itu artinya posisi pengarang dalam penceritaan memposisikan diri sebagai orang lain yang serba tahu atau bisa disebut dengan orang ketiga.

f.Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa metafora. Menurut KBBI gaya bahasa metafora merupakan "pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan". Terbukti dari beberapa bagian dialog pada adegan yang terdapat dalam film yaitu ada kata "Nasi anget" maksudnya yaitu makanan budaya Indonesia, selanjutnya kata "Mata Air" maksudnya adalah hal yang bermanfaat untuk orang banyak, dan yang terakhir adalah "Mata air selalu muncul pada tanah yang bergejolak" maksudnya adalah niat baik akan mendapatkan cobaan atau masalah-masalah yang besar.

g. Amanat

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang terhadap apresiatornya. Amanat yang dianalisis oleh penulis adalah amanat dari film Rudy Habibie. Setiap film pasti memiliki amanat lebih dari satu, akan tetapi seorang pengarang memiliki amanat utama yang ingin disampaikan kepada penontonnya. Menurut hasil analisis penulis amanat utama yang dapat dipetik dari film Rudy Habibie yaitu jadilah seseorang yang mempunyai keyakinan besar untuk menggapai cita-cita. Film ini menceritakan sebuah keyakinan besar Rudy Habibie untuk mewujudkan mimpinya yaitu mendirikan industri dirgantara di Indonesia, khususnya industri pesawat terbang.

Dalam film tersebut, anggota PPI yang lainnya tidak meyakini ide Rudy Habibie mengenai rencana masa depan Indonesia, sedangkan tokoh Rudy Habibie sangat meyakini bahwa rencana masa depan Indonesia yang dibuat olehnya akan terwujud.

Film tersebut juga memberikan pesan bermakna bahwa jadilah seseorang yang mempunyai keyakinan besar untuk menggapai cita-cita. Seperti yang dilakukan oleh tokoh Rudy Habibie yang selalu yakin dengan apa yang ia cita-citakan.

Unsur Ekstrinsik pada Film Rudy Habibie

Unsur ekstrinsik merupakan struksur sastra yang membangun karya dari luar. Unsur ekstrinsik ini antara lain: nilai moral, psikologi pengarang, nilai agama, dan nilai sosial.

Nilai Moral

Nilai moral adalah nilai atau ajaran mengenai hal-hal yang baik dan benar yang dapat diambil dari sebuah cerita ketika film sudah ditonton, baik itu dari segi perilaku maupun akhlak seseorang. Menurut analisis penulis nilai moral yang dapat diambil atau dipelajari dari film Rudy Habibie yaitu:

1. Hargailah ide dan karya orang lain
2. Jika diberi kepercayaan laksanakanlah sebaik-baiknya
3. Bergotong-royonglah dalam hal kebaikan
4. Bersikap sopanlah terhadap orang yang lebih tua

Psikologi Pengarang

Psikologi pengarang tentu berpengaruh terhadap hasil sebuah karya yang diciptakan, bahkan psikologi pengarang dapat berpengaruh terhadap apresiator. Dalam hal ini psikologi pengarang yaitu memiliki pemikiran bahwa cerita perjuangan harus dituangkan ke dalam sebuah karya sehingga dapat menjadi

sebuah pembelajaran bagi apresiatornya. Film Rudy Habibie cocok ditonton oleh siswa SMA sederajat, bahkan mahasiswa serta orang dewasa lainnya, karena psikologi mereka adalah psikologi yang membutuhkan motivasi mengenai perjuangan hidup.

Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai-nilai yang berkaitan dengan hal keagamaan. Nilai agama yang terkandung dalam film Rudy Habibie yaitu:

1. Sebagai umat muslim tunaikanlah sholat dan berdo'alah
2. Antar umat beragama harus saling menghargai
3. Biasakan mengaji dari sejak kecil
4. Yakinlah pada Allah

Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang harus diterapkan pada lingkungan sosial khususnya saat berinteraksi dengan makhluk social yaitu manusia. Nilai sosial yang terdapat pada film Rudy Habibie yaitu:

1. Antar sesama manusia harus saling menghargai
2. Antar sesama manusia harus saling tolong-menolong

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian struktur sastra yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik terhadap film Rudy Habibie, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Unsur Intrinsik pada Film Rudy Habibie, meliputi:

- a. Tema yang terkandung dalam film Rudy Habibie adalah Perjuangan Rudy Habibie dalam menggapai cita-citanya menjadi orang yang berguna bagi orang banyak.
- b. Tokoh atau Penokohan dalam film Rudy Habibie terdiri dari beberapa tokoh yang sering muncul dengan karakternya masing-masing. Tokoh atau penokohan tersebut yaitu: 1) Rudy Habibie dengan watak cerdas dan punya rasa ingin tahu yang tinggi, 2) Illona Lanovska dengan watak cerdas, 3) Liem Keng Kie dengan watak penenang, 4) Ayu dengan watak baik dan sopan, 5) Peter Manumasa dengan watak bijaksana, 6) Poltak Hasibuan dengan watak ceplas-ceplos, 7) R.A Tuti Marini Puspwardojo (Mami Rudy) dengan watak tegas dan penenang, 8) Alwi Abdul Jalil Habibie (Papi Rudy) dengan watak cerdas dan bijaksana, 9) Sofia dengan watak teman yang baik serta sangat menghargai karya orang lain, 10) Panca dengan watak suka meremehkan orang lain dan kasar, 11)

- Zairin Zain dengan watak bijaksana, 12) Pastor Gilbert dengan watak tanggung jawab, 13) Romo Mangun (Yusuf Giliarta Mangun Wijaya) dengan watak suka menggargai orang lain, 14) Sugeng dengan watak setia, 15) Mario dengan watak suka meremehkan orang lain, kasar, dan pemaarah, 16) Agus dengan watak suka meremehkan orang lain dan kasar, 17) Erbakan dengan watak bijaksana.
- c. Plot atau alur dalam film Rudy Habibie adalah alur campuran.
 - d. Latar pada film Rudy Habibie mengacu pada latar tempat, latar waktu, dan latar suasana. 1) Latar tempat terjadi di rumah Rudy Habibie (Parepare), Makasar, di rumah kakek (Gorontalo), Aachen (Jerman), Kota Bonn, rumah mami (bandung), perpustakaan, kampus RWTH, stasiun kereta, rumah indekos Rudy, toilet umum, café leker di Jerman, café bistro, pantai, rumah sakit, gereja di Jerman, pabrik baja dan besi di kota Koln, dan Praha. 2) Latar waktu terjadi pada pagi, siang, dan malam hari. 3) Latar suasana yang terjadi yaitu terjadi yaitu menegangkan, ramai, khidmat, hangat, santai, serius, menggembirakan, dan mengharukan.
 - e. Sudut pandang pada film Rudy Habibie menggunakan sudut pandang orang ketiga.
 - f. Gaya bahasa yang digunakan pada film Rudy Habibie yaitu gaya bahasa metafora.
 - g. Amanat utama yang dapat dipetik dari film Rudy Habibie yaitu jadilah seseorang yang mempunyai keyakinan besar untuk menggapai cita-cita.

Unsur Ekstrinsik pada Film Rudy Habibie, yaitu:

- a. Nilai moral yang terkandung dalam film Rudy Habibie adalah 1) Hargailah ide dan karya orang lain, 2) Jika diberi kepercayaan laksanakanlah sebaik-baiknya, 3) Bergotong-royonglah dalam hal kebaikan, 4) Bersikap sopanlah terhadap orang yang lebih tua.
- b. Psikologi pengarang film Rudy Habibie yaitu yaitu memiliki pemikiran bahwa cerita perjuangan harus dituangkan ke dalam sebuah karya sehingga dapat menjadi sebuah pembelajaran bagi apresiatornya. Film Rudy Habibie cocok ditonton oleh siswa SMA sederajat, bahkan mahasiswa serta orang dewasa lainnya, karena psikologi mereka adalah psikologi

yang membutuhkan motivasi mengenai perjuangan hidup.

- c. Nilai agama yang terkandung dalam film Rudy Habibie yaitu: 1) Sebagai umat muslim tunaikanlah sholat dan berdo'alah, 2) Antar umat beragama harus saling menghargai, 3) Biasakan mengaji dari sejak kecil, 4) Yakinlah pada Allah.
- d. Nilai sosial yang terkandung dalam film Rudy Habibie yaitu: 1) Antar sesama manusia harus saling menghargai, 2) Antar sesama manusia harus saling tolong-menolong.

Berdasarkan paparan di atas, maka struktur sastra yang terkandung dalam film Rudy Habibie dikatakan baik yaitu memiliki makna yang positif sehingga film Rudy Habibie cocok ditonton oleh siapapun.

SARAN

Berdasarkan hasil kajian unsur intrinsik dan ekstrinsik terhadap film Rudy Habibie, ada beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Untuk guru bahasa Indonesia
Upaya memperkaya pengetahuan mengenai sastra sebagai bahan ajar untuk siswa, guru hendaknya melakukan hal-hal sebagai berikut.
 - a. Guru dalam upaya memahami hasil karya sastra, sebaiknya melakukan kajian unsur intrinsik dan ekstrinsik karya sastra, khususnya film, karena film adalah karya sastra yang sering diapresiasi.
 - b. Guru harus berupaya memberikan tugas kepada siswa untuk menonton film yang mengandung pesan yang baik untuk dicontoh.
- 2) Untuk siswa SMA/SMK sederajat
 - a. Siswa diharapkan menonton film yang memberikan pelajaran yang baik, yaitu yang patut dicontoh.
 - b. Siswa diharapkan mengapresiasi film secara mendalam agar paham apa yang menjadi pesan untuk penontonnya.
- 3) Peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti kajian struktur sastra pada film-film yang lainnya.
 - b. Peneliti selanjutnya diharapkan menonton film yang sekiranya bermutu untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum* 2013.

Bandung : Refika Aditama.

- Aminuddin. 2011. Pengantar Apresiasi Karya Sastra. Bandung : Sinar baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Budi, Setio, dkk. 2016. Menikmati Budaya Layar Membaca Film. Yogyakarta : Buku Litera.
- Depdiknas. 2014. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah. Bandung : Yrama Widya.
- Effendi, Heru. 2002. Mari Membuat Film Panduan Menjadi Produser. Panduan dan Pustaka Konfiden.
- Kosasih, Engkos. 2013. Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA/Kelas XI Kelompok Wajib. Jakarta : Erlangga.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia
- Noer, Gina S. 2016. Rudy Kisah Masa Muda Sang Visioner. Yogyakarta : Bentang
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta
- Sumarsono, Marseli. 1996. Dasar-Dasar Apresiasi Film. Jakarta : Grasindo.
- Suryana, Yaya dan Tedi Priatna. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Sahifa